

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nilai Akhlak Menurut Al-Ghozali Dalam Kitab Bidayatul Hidayah

Nilai adalah sesuatu yang sangat penting untuk menentukan kualitas dalam suatu objek. Khususnya pada manusia itu sendiri. Nilai merupakan suatu hak yang bersifat independen yang harus ada dalam diri manusia, yang tidak dapat dipengaruhi oleh apapun. Dengan nilai tersebut digunakan manusia sebagai pedoman untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Akhlak adalah keseluruhan sistem yang terdapat dalam diri manusia yang digunakan sebagai pedoman untuk memilih perbuatan. Tindakan serta perkataan. Sehingga dengan akhlak tersebut membuat manusia menjadi pribadi yang baik. Nilai dan akhlak sangat berkaitan satu sama lain, dengan adanya nilai dalam akhlak akhlak tersebut dapat digunakan manusia untuk menjalani kehidupan serta dapat menjadikan manusia yang berakhlak mulia.

Akhlak menurut Al-Ghozali adalah kondisi bathiniyah dalam diri manusia untuk mengeluarkan perbuatan yang secara otomatis ditunjukkan tanpa adanya intervensi dari akal dan pikiran. Akhlak menurut Al-Ghozali dibagi menjadi tiga bentuk yaitu : akhlak kepada manusia, akhlak kepada Allah SWT, dan akhlak kepada diri sendiri. Akhlak kepada Allah SWT adalah membiasakan diri untuk selalu mengingat Allah SWT mulai dari



bangun tidur hingga akan tidur kembali. Akhlak kepada diri sendiri adalah panduan untuk menjaga diri dari segala marabahaya. Akhlak kepada masyarakat adalah panduan untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Hasil penelitian dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara akhlak dengan nilai yaitu dengan adanya nilai tersebut, akhlak dapat digunakan manusia sebagai pedoman untuk memilih perbuatan yang baik yang dapat menjadikan manusia menjadi insan yang sempurna serta mampu membawa manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

a. Akhlak kepada Allah SWT

Menghasilkan nilai akhlak yang diantaranya :

- 1) Syukur
- 2) Dzikir
- 3) Selalu menjaga kebersihan
- 4) Pintar dalam membagi waktu
- 5) Taat dan patuh kepada Allah SWT
- 6) Semangat dalam beribadah
- 7) Taubat.



b. Akhlak kepada diri sendiri

Menghasilkan nilai akhlak yang diantaranya :

- 1) Cinta kepada diri sendiri
- 2) Amanah
- 3) Jujur

- 4) Menepati janji
- 5) Menutupi aib orang lain
- 6) Menghargai dan menyayangi orang lain
- 7) Wara'
- 8) Menjaga kemaluan
- 9) Qanaah
- 10) Ikhlas.

c. Akhlak kepada masyarakat

Menghasilkan nilai akhlak yang diantaranya :

- 1) Taat dan patuh kepada orang tua
- 2) Menghormati guru
- 3) Taat dan patuh kepada guru
- 4) Sabar
- 5) Ramah dan penuh kasih sayang
- 6) Tidak mudah mencampuri urusan orang lain
- 7) Pintar dalam memilih sahabat
- 8) Meyayangi sahabat
- 9) Menjaga silaturahmi
- 10) Memuliakan orang yang sedang bertamu
- 11) Menghargai dan memperlakukan baik orang lain.



2. Relevansi Kitab Bidayatul Hidayah Dalam Menginternalisasikan Nilai Akhlak Di Era New normal

New Normal adalah keadaan yang mana manusia dapat beraktivitas kembali setelah adanya pembatasan yang dilakukan karena dampak dari virus corona. Nilai akhlak Al-Ghozali terdapat relevansi dengan keadaan *New Normal* dalam bidang yaitu : ketaatan, keluarga, pendidikan , ekonomi, sosial.

Namun juga mengandung nilai yang kurang relevan pada era *New Normal* saat ini, yang diantaranya

- a. Menjaga silaturahmi dan memulihkan jamu
- b. Penanaman akhlak di pendidikan di era new normal.



B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Setelah dilakukannya suatu penelitian, maka diharapkan penelitian ini diharapkan dapat melengkapi, menguatkan serta menambahkan penelitian terdahulu mengenai nilai akhlak dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan akhlak merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk membimbing manusia dalam kehidupan khususnya di era New Normal saat ini.

2. Implikasi Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi pengguna pendidikan mulai dari peserta didik, pendidik, wali murid dalam mengembangkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari di era *New Normal* prespektif Imam Al-Ghozali agar akhlak dapat terciptanya akhlak mulia pada diri manusia.
- a. Penelitian ini diharapkan bagi masyarakat berguna sebagai gambaran pada masyarakat untuk membangun akhlak kepada sesama membangun akhlak era *New Normal*, sehingga dengan akhlak tersebut dapat membawa pada kedamaian serta kesejahteraan masyarakat.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk kelulusan wisuda Sarjana -1, serta dapat digunakan sebagai solusi untuk meningkatkan nilai-nilai agama yang dapat diterapkan agar membimbing manusia mempunyai akhlak karimah walaupun disaat pandemi dan *New Normal*.



C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka, peneliti ingin memberikan saran yang diantaranya ;

1. Bidang Lembaga Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan fasilitas berupa sumber dan media kepada peserta didik untuk agar terus mempelajari akhlak menurut

prespektif *Al-Ghozali* agar dapat langsung diterapkan didalam kehidupan terutama di era *New Normal*.

2. Bagi Pendidik

Diharapkan dapat menjadi pendidik agar terus dapat memberikan terobosan terbaru agar terus dapat memperbaiki akhlak peserta didik tanpa harus dibatasi dengan keadaan pandemi *Covid 19*. Hal ini dikarenakan akhlak merupakan faktor yang penting guna untuk membimbing peserta didik agar dapat membedakan perbuatan baik dan buruk didalam kehidupan.

3. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga terutama orang tua guna untuk selalu mendampingi anak-anaknya dalam belajar. Karena perhatian dari orang tua sangat berguna untuk menimbulkan motivasi anaknya pada saat belajar, sehingga berpengaruh pada tingkat keberhasilan anaknya baik secara intelektual maupun akhlak anaknya.



4. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik agar terus diat belajar dalam meningkatkan semangat dalam mempelajari akhlak sebagai bekal dalam kehidupan dimasa mendatang.

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkn dari peneliti selanjutnya untuk giat belajar dan mampu menganalisis kitab ini disegala kondisi agar terus dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalm kehidupan.

